

BAB III

METODE PENELITIAN

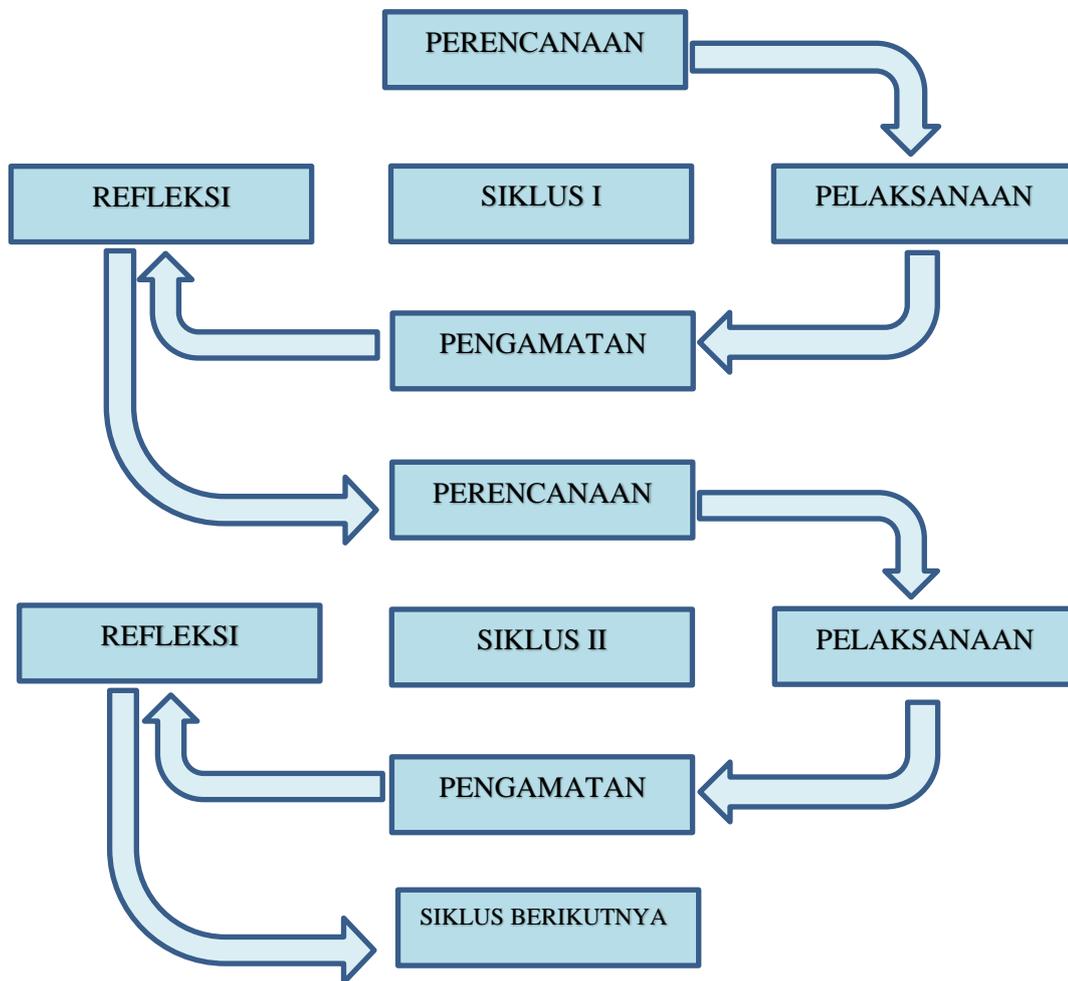
A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 tahun. Bentuk tindakan ini adalah pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti guna meningkatkan kemandirian anak, dan anak yang menjadi sasaran utama dalam penelitian ini. Menurut Arikunto Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh anak.⁵³

Penelitian ini menggunakan desain penelitian model Arikunto. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, yakni siklus I dan siklus II, yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.⁵⁴

⁵³ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, t.t.), 16.

⁵⁴ Arikunto, 16.



Gambar 3.1 Skema Siklus Dalam Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti berkolaborasi dengan guru sebagai mitra yang akan melaksanakan pembelajaran di kelas. Proses penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus, dibentuk sesuai dengan tahapan masing-masing sehingga memperoleh hasil penelitian sesuai dengan harapan.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu subjek dan objek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian dengan perincian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Islam Baitul Makmur yang terletak di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur, Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di kelas B TK Islam Baitul Makmur yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Objek penelitian ini adalah tindakan sebagai penggunaan model pembelajaran Berbasis Proyek untuk meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3.1 Siswa Sebagai Subjek Peneliti

No	Nama
1	M. Nouval Baihaqi
2	M. Alif Indra Kurniawan
3	Agung Sedayu Irawan
4	Galih Mahadewa
5	M. Syaiful Abidin
6	M. Azril Rafan Syahputra
7	Fuad Abdul Baqy
8	Ghozali Bima Akbar
9	Rosa Alifa Keisya
10	Arsyla Fitri Rahmadani
11	Aileen Nathania
12	Najwa Eka Syahila
13	Adiba Shaqila Nur
14	Putri Adeeva Afsheen
15	Kalisa Zafira Azra

Sumber: Dokumen KOSP TK Islam Baitul Makmur tahun 2024

Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Islam Baitul Makmur terdiri dari 1 kepala sekolah berijazah linier S1 Paud, 1 operator sekolah yang merangkap guru dan bendahara lembaga berijazah S1 Ekonomi, 1 guru TK A berijazah linier S1 Paud yang merangkap sekretaris Lembaga. 1 guru Kelompok Bermain berijazah S1 TIK, dan 1 guru Kelompok Bermain yang belum berijazah S1.

Tabel 3.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Siti Muallifah, S.Pd	Kepala TK
2	Intan Noor Aisah, S.Pd	Sekretaris/Guru TK A
3	Zahrotul Ilmi, SEI	Bendahara/Guru TK B
4	Musyarofah	Guru KB
5	Yayuk Sri Wahyuni	Guru KB

Sumber: Dokumen KOSP TK Islam Baitul Makmur tahun 2024

3. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Peneliti hadir dalam 1 minggu sebanyak 6 kali pertemuan yaitu masa pra siklus, siklus I, siklus II.

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pra Siklus	3 Juni 2024 - 4 Juni 2024
2	Siklus I	5 Juni 2024 – 6 Juni 2024
3	Siklus II	7 Juni 2024 - 8 Juni 2024

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki tahapan pelaksanaan yang berlangsung di dalam kelas meliputi pelaksanaan PTK berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer. Sebelum pelaksanaan siklus I terlebih dahulu guru (peneliti) mengadakan *pre test* (Pra Siklus) untuk mengetahui sejauh mana kemandirian anak. Setelah pra siklus dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I.

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa siklus yang dilaksanakan dalam bentuk 2 siklus.

1. Siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas antara lain:

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 3) Mempersiapkan cara penerapan model pembelajaran Maria Montessori
- 4) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang peningkatan kemandirian anak.

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan tersusun, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, dan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna bagi peneliti. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun, kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah:

- 1) Menyiapkan dan mengenalkan model pembelajaran berbasis proyek pada anak.
- 2) Mulai menunjukkan model pembelajaran berbasis proyek pada anak.
- 3) Membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Mengamati anak selama proses pembelajaran.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan untuk menganalisis data-data yang diperoleh, memperjelas data yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melihat hasil perkembangan pelaksanaan dan membuat kesimpulan mengenai kekurangan dan kelebihan serta kendala-kendala yang dihadapi dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan di siklus II hampir sama dengan kegiatan di siklus I. Hanya saja siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Terutama didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

- a. Tahapannya tetap seperti di siklus I, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.
- b. Materi pembelajaran berkelanjutan.
- c. Diharapkan efektifitas peserta didik semakin meningkat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung

dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Jenis observasi ini dilakukan karena peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan subjek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan dalam observasi ini peneliti ikut dan juga terlibat dengan subjek. Observasi dalam penelitian ini untuk mengamati apakah melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemandirian anak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kisi-kisi instrumen observasi kemandirian pada anak usia 5-6 Tahun.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kemandirian Anak

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan fisik	Anak mampu makan dan minum sendiri	Anak belum mampu makan dan minum sendiri	Anak sudah mampu makan dan minum sendiri	Anak sudah mampu makan dan minum sendiri dengan tangan kanan	Anak mampu makan dan minum sendiri dengan tangan kanan dan mengemas tempat bekalnya dengan baik
		Anak mampu mencuci tangan sendiri	Anak belum mampu mencuci tangan sendiri	Anak sudah mampu mencuci tangan namun	Anak sudah mampu mencuci tangan sendiri	Anak mampu mencuci tangan dengan baik

				masih di dampingi oleh guru		
		Anak mampu memasang dan membuka tali sepatu	Anak belum mampu memasang dan membuka tali sepatu	Anak mulai mampu membuka tali sepatu	Anak sudah mampu memasangkan dan membuka tali sepatu sendiri	Anak mampu memasang dan membuka tali sepatu dengan baik
2	Percaya diri	Anak berani menyampaikan pendapat di depan kelas	Anak belum berani menyampaikan pendapat di depan kelas	Anak berani menyampaikan pendapat di depan kelas	Anak sudah mampu menyampaikan pendapat di depan kelas tanpa ragu-ragu	Anak sudah mampu menyampaikan pendapat di depan kelas tanpa ragu-ragu dan mengangkat tangannya
		Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	Anak belum mampu memiliki sikap percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru	Anak mampu menunjukkan sikap percaya dirinya dalam berbicara dan menjawab guru	Anak sudah mampu menunjukkan sikap percaya dirinya dalam menjawab pertanyaan dari guru dengan lancer	Anak mampu menunjukkan sikap percaya dirinya dengan mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan dari guru dengan baik lancer
		Anak mampu memimpin doa di depan kelas	Anak belum mampu memimpin doa di depan kelas	Anak belum mampu memimpin doa di depan kelas	Anak sudah mampu memimpin doa di depan kelasnya dengan lancer	Anak mampu memimpin doa di depan kelasnya dengan lancar dan fasih
3	Bertanggungj	Anak	Anak	Anak	Anak	Anak

	awab	mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru	belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru	sudah mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik	mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu
		Anak mampu mengembalikan mainan ke dalam lemari	Anak belum mampu mengembalikan mainan ke dalam lemari	Anak mampu mengembalikan mainan ke dalam lemari	Anak sudah mampu mengembalikan mainan ke dalam lemari dengan rapi	Anak mampu mengembalikan mainan ke dalam lemari dengan baik dan sesuai urutan
		Anak mampu mengerjakan PR yang diberikan guru	Anak belum mampu mengerjakan PR yang diberikan guru	Anak mampu mengerjakan PR yang diberikan guru	Anak sudah mampu mengerjakan PR yang diberikan guru dengan baik	Anak mampu mengerjakan PR yang diberikan guru dengan benar dan rapi
4	Disiplin	Anak mampu datang ke sekolah tepat waktu	Anak belum mampu datang ke sekolah tepat waktu	Anak mampu datang ke sekolah	Anak sudah mampu datang ke sekolah sendiri	Anak sudah mampu datang ke sekolah sendiri dan tepat waktu
		Anak mampu berbaris saat bel berbunyi	Anak belum mampu berbaris saat bel berbunyi	Anak sudah mampu berbaris saat bel berbunyi	Anak sudah mampu berbaris sendiri tanpa di suruh guru saat bel berbunyi	Anak sudah mampu berbaris dengan teratur saat bel berbunyi
		Anak	Anak	Anak	Anak	Anak

		mampu masuk kelas sendiri saat bel berbunyi	belum mampu masuk kelas sendiri saat bel berbunyi	mampu masuk kelas sendiri saat bel berbunyi	sudah mampu masuk kelas sendiri saat bel berbunyi dengan teratur	sudah mampu masuk kelas sendiri saat bel berbunyi dengan teratur dan rapi
--	--	---	---	---	--	---

Tabel 3.5 Lembar Observasi Kemandirian Anak

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan fisik	Anak mampu makan dan minum sendiri				
		Anak mampu mencuci tangan sendiri				
		Anak mampu memasang dan membuka tali sepatu				
2	Percaya diri	Anak berani bernyanyi di depan kelas				
		Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru				
		Anak mampu memimpin doa di depan kelas				
3	Bertanggung jawab	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
		Anak mampu mengembalikan mainan				
		Anak mampu mengerjakan PR yang diberikan guru				
4	Disiplin	Anak mampu datang ke sekolah tepat waktu				
		Anak mampu datang ke sekolah tepat waktu				
		Anak mampu masuk kelas sendiri saat bel berbunyi				

Kriteria penilaian:

- 1 = Belum berkembang (BB)
- 2 = Mulai berkembang (MB)
- 3 = Berkembang sesuai harapan (BSH)
- 4 = Berkembang sangat baik (BSB)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti autentik yang menjadi penguat peristiwa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan dokumentasi adalah berupa foto dan daftar siswa. Dokumentasi digunakan untuk membuktikan penelitian pada saat proses tindakan penelitian di TK Islam Baitul Makmur.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari beberapa persentase yang diperoleh dari penilaian.

Untuk mengetahui persentase keberhasilan anak secara individu menggunakan rumus menurut Sugiono yaitu:⁵⁵

$$Pi = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Pi = Hasil Pengamatan

F = Jumlah skor yang dicapai anak

N = Jumlah skor total

Selanjutnya dalam menjumlahkan data kemandirian anak selama pelaksanaan tindakan sehingga diperoleh rata-rata anak, peneliti menggunakan rumus yaitu:

⁵⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru, sd, slb, tk* (Bandung: CV Rama Widya, 2010), 41.

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai anak

$\sum n$ = Jumlah anak

Kriteria penilaian yang digunakan seperti tabel berikut ini.⁵⁶

Tabel 3.6 Interpretasi Perkembangan Kemandirian Anak

Skor	Interpretasi
0-25%	Belum Berkembang
26-50%	Mulai Berkembang
51-75%	Berkembang Sesuai Harapan
76-100%	Berkembang Sangat Baik

Untuk menghitung persentase keberhasilan peningkatan kemandirian anak secara klasikal, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\sum \text{anak yang mengalami peningkatan} \geq 75}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

Keterangan PKK = Persentase Kemampuan Klasikal

Dikatakan mengalami peningkatan pada kemandirian anak apabila terdapat 75% telah mencapai keberhasilan $\geq 80\%$.

F. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini jika anak mendapatkan nilai 75 dan secara klasikal jumlah anak yang berhasil sebanyak 80% dari jumlah anak.

⁵⁶ Aqib, 41.